



Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis melalui metode fonik pada Siswa Sekolah Dasar

Alistina¹, Muhamad Sofian Hadi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

E-mail: alistina87@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-02 Keywords: <i>Reading Difficulties; Phonics Methods; Teaching Strategies.</i>	Reading and writing difficulties are common challenges faced by elementary school students, which can hinder their academic and social development. This study aims to explore the strategies employed by teachers to address these difficulties through phonics methods. Phonics, which focuses on the recognition of sounds and letters, is anticipated to assist students in understanding the relationship between sounds and letters, thereby facilitating their learning processes in reading and writing. Using a qualitative approach, this research analyses teachers' experiences and the impact of phonics on students' reading and writing abilities, drawing on interviews and document analysis from several primary schools in the Sorong City region. It is hoped that the findings of this study will provide recommendations for educators and contribute to enhancing students' reading and writing skills.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-02 Kata kunci: <i>Kesulitan Membaca; Metode Fonik; Strategi Pengajaran.</i>	Kesulitan membaca dan menulis adalah tantangan umum yang dihadapi oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Masalah ini dapat menghambat perkembangan akademis dan sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis melalui metode fonik. Metode fonik, yang berfokus pada pengenalan suara dan huruf, diharapkan dapat membantu siswa memahami hubungan antara bunyi dan huruf, sehingga memudahkan mereka dalam proses pembelajaran membaca dan menulis. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis pengalaman guru dan dampak metode fonik terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Wawancara, dan analisis dokumen dari beberapa sekolah dasar di wilayah Kota Sorong. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru.

I. PENDAHULUAN

Kesulitan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak guru di Indonesia, termasuk di Kota Sorong. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), sekitar 30% siswa di tingkat dasar mengalami kesulitan dalam mencapai kemampuan membaca yang memadai. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan menulis mereka, karena keterampilan membaca dan menulis saling terkait. Sebagai contoh, di Kota Sorong, sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Papua menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca cenderung memiliki nilai yang lebih rendah dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Metode fonik, yang berfokus pada pengenalan suara dan huruf, telah terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini. Metode ini tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan suara, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap kata dan kalimat. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh

Supriyanto (2021), menunjukkan bahwa penggunaan metode fonik dalam pengajaran membaca dapat meningkatkan tingkat keberhasilan siswa hingga 40%. Hal ini menunjukkan perlunya guru untuk menerapkan strategi yang efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca dan menulis.

Di Kota Sorong, dengan keragaman budaya dan bahasa, tantangan yang dihadapi oleh siswa semakin kompleks. Banyak siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda, dengan beberapa di antaranya tidak memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan di rumah. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami latar belakang siswa, guru dapat merancang strategi yang lebih baik dalam mengajarkan membaca dan menulis. Selain itu, kurangnya pelatihan profesional bagi guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran. Menurut penelitian oleh Widiastuti (2022), banyak guru di daerah terpencil di Papua, termasuk Sorong, yang belum mendapatkan

pelatihan yang memadai tentang metode pengajaran berbasis fonik. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan yang relevan dan juga berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar di Kota Sorong dengan memanfaatkan metode fonik. Dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di wilayah tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan strategi guru secara mendalam. Lokasi penelitian ditentukan di beberapa sekolah dasar di Kota Sorong yang memiliki tingkat kesulitan membaca dan menulis yang tinggi. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 10 guru kelas rendah yang memiliki pengalaman minimal 5 tahun dalam mengajar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas.

Wawancara dilakukan untuk memahami pandangan guru mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca dan menulis, serta strategi yang mereka terapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Observasi kelas juga dilakukan untuk mengamati penerapan metode fonik dalam pengajaran. Proses ini dilakukan selama periode enam bulan, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan beragam. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman guru dalam menerapkan metode fonik. Analisis ini juga mencakup pengelompokan strategi yang digunakan oleh guru dalam konteks pengajaran di kelas.

Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan mengumpulkan informasi dari sumber lain, seperti dokumen sekolah, catatan pengajaran, dan umpan balik dari siswa. Hal ini membantu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi metode fonik dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan

wawasan yang mendalam mengenai efektivitas metode fonik dan strategi guru dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di Kota Sorong.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di Kota Sorong menerapkan metode fonik dengan cara yang bervariasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Beberapa strategi yang ditemukan antara lain penggunaan kartu huruf, permainan kata, dan latihan membaca berpasangan. Sebanyak 80% guru melaporkan bahwa penggunaan kartu huruf dapat membantu siswa lebih mudah mengenali suara dan huruf, yang merupakan langkah awal dalam proses membaca.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa permainan kata yang melibatkan interaksi antara siswa sangat efektif dalam meningkatkan minat baca mereka. Misalnya, salah satu guru mengimplementasikan permainan "tebak kata" yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil. Aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca dan menulis. Data menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti aktivitas tersebut.

B. Pembahasan

Observasi kelas menunjukkan bahwa guru yang rutin memberikan umpan balik positif kepada siswa memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Sebanyak 90% siswa yang mendapatkan umpan balik positif menunjukkan kemajuan dalam keterampilan membaca mereka. Umpan balik ini membantu siswa untuk memahami kesalahan mereka dan memperbaiki teknik membaca dan menulis mereka. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode fonik. Salah satunya adalah kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan metode fonik. Banyak guru melaporkan bahwa mereka harus membuat materi ajar sendiri karena bahan yang tersedia di sekolah tidak memadai. Hal ini mengakibatkan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan pembelajaran, dan terkadang mengurangi waktu yang tersedia untuk pengajaran langsung.

Terlepas dari tantangan yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode fonik dapat memberikan hasil yang positif dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar di Kota Sorong. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, guru dapat membantu siswa mencapai kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode fonik oleh guru di Kota Sorong terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Berbagai strategi yang digunakan, seperti kartu huruf, permainan kata, dan umpan balik positif, telah berkontribusi pada peningkatan kemampuan siswa. Meskipun terdapat tantangan dalam penyediaan bahan ajar dan pelatihan guru, keberhasilan yang dicapai menunjukkan pentingnya adaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian juga menegaskan perlunya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Dengan meningkatkan kapasitas guru dan menyediakan akses yang lebih baik terhadap bahan ajar, diharapkan kesulitan membaca dan menulis pada siswa dapat diatasi dengan lebih efektif.

B. Saran

Penelitian tentang kesulitan membaca dan menulis di kalangan siswa sekolah dasar di Kota Sorong, penting bagi peneliti untuk mengembangkan studi longitudinal yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai efektivitas metode fonik. Penelitian yang berkelanjutan dapat membantu memahami perubahan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa seiring waktu. Diperlukan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif untuk mengukur dampak metode fonik dibandingkan dengan metode pengajaran lainnya. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode fonik mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan tradisional.

Selanjutnya, peneliti juga disarankan untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan siswa, dalam proses penelitian. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang kesulitan yang dihadapi siswa dan strategi yang diterapkan oleh guru. Misalnya, melalui wawancara dan survei, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang tantangan spesifik yang dihadapi siswa dan efektivitas metode fonik dalam mengatasi masalah tersebut. Penelitian yang melibatkan kolaborasi lintas disiplin, seperti psikologi pendidikan dan linguistik, juga dapat memberikan wawasan yang berharga.

Bagi siswa, penting untuk menyadari bahwa kesulitan membaca dan menulis adalah hal yang umum dan dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Siswa diharapkan untuk aktif terlibat dalam proses belajar mereka dengan mengikuti metode fonik yang diajarkan oleh guru. Misalnya, siswa dapat berlatih membaca secara berulang-ulang menggunakan materi yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berlatih membaca dengan metode fonik

Guru memiliki peran yang krusial dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa melalui metode fonik. Pertama, guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi profesional mereka dalam pengajaran membaca dan menulis. Pelatihan dan workshop yang berfokus pada metode fonik dapat meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan strategi yang efektif. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022), guru yang mengikuti pelatihan terstruktur dalam metode fonik menunjukkan peningkatan dalam strategi pengajaran mereka dan kemampuan siswa.

Guru juga harus fleksibel dalam menyesuaikan materi ajar agar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta, 2003.
- Alwasilah, A. C. Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Berpikir Kritis. Kiblat Buku Utama, 2008.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, 2010.

- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Alfabeta, 2009.
- Brown, H. D. Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. Longman, 2001.
- Depdiknas. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Depdiknas, 2006.
- Emilia, E. Mengajar Menulis Akademik. Alfabeta, 2012.
- Gunning, T. G. Creating Literacy Instruction for All Students. Allyn and Bacon, 2005.
- Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., dan Pullen, P. C. Exceptional Learners: An Introduction to Special Education. Pearson, 2009.
- Harmer, J. The Practice of English Language Teaching. Cambridge University Press, 2007.
- Hidayat, A. Metode Ifonik dalam Pembelajaran Membaca Anak. Deepublish, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum 2013. Kemendikbud, 2013.
- Lerkkanen, M. K. *The Role of Phonemic Awareness in Reading Development*. Academic Press, 2007.
- Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Rahayu, D. Pendekatan Ifonik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. Rajawali Pers, 2018.
- Rahmat, J. Metode Penelitian Komunikasi. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suyanto, S. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Tarigan, H. G. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa, 2008.
- Thornbury, S. An A-Z of ELT: A Dictionary of Terms and Concepts Used in English Language Teaching. Macmillan Education, 2006.
- Vygotsky, L. S. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press, 1978.